

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH THIN CAPITALIZATION, TRANSFER PRICING
AGGRESSIVENESS, PROFITABILITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN
LEVERAGE SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA
BEI PADA PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH : NAMA :

AUDREY DA ROSA NPM :

125190196

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA NIM AUDREY DA ROSA
PROGRAM/JURUSAN 125190196
KONSENTRASI SI / AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI
 AKUNTANSI PERPAJAKAN
 ANALISIS PENGARUH *THINCAPITALIZATION*,
 TRANSFER PRICINGAGGRESSIVENESS,
 PROFITABILITY TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
 DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI MODERASI PADA
 PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA BEI
 PADA PERIODE 2019-2021

Jakarta, 1 Januari 2023

Pembimbing,



Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA

Pengesahan

Nama : AUDREY DA ROSA
NIM : 125190196
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Profitability terhadap Tax Avoidance dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi
Title : The Effect of Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Profitability on Tax Avoidance with Leverage as a Moderating Variable

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
2. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
3. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10198012



Jakarta, 18-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH THIN CAPITALIZATION, TRANSFER PRICING
AGGRESSIVENESS, PROFITABILITY TERHADAP TAX AVOIDANCE
DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *thin capitalization*, *profitability*, dan *transfer pricing aggressiveness* terhadap *tax avoidance* serta pengaruh moderasi dari *leverage* dalam hubungan ketiga variabel independen pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Desain penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh variabel moderasi dalam hubungan tersebut yaitu penelitian deskriptif dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 51 sampel data. Kemudian, untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji model regresi moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *transfer pricing aggressiveness* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, *thin capitalization* dan *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*, dan terdapat pengaruh moderasi dari *leverage* dalam hubungan *profitability*, namun tidak terdapat pengaruh pada hubungan *thin capitalization* dan *transfer pricing aggressiveness* terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Thin Capitalization, Agresivitas Transfer Pricing.

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the influence of thin capitalization, profitability, and transfer pricing aggressiveness on tax as well as the moderation effect of leverage in the relationship of thin capitalization, profitability, and transfer pricing aggressiveness in food and beverages firms listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2021. The research design used to test the influence of independent variables on dependent variables and the influence of moderation variables in the relationship is a descriptive research with purposive sampling method, and obtained as many as 51 samples of data. Then, the hypothesis testing is done by moderation regression model. This research was conducted using

SPSS ver.29 application. This study obtained the results that the aggressiveness of transfer pricing has a significant negative effect on tax evasion, thin capitalization and profitability has no significant effect on tax evasion, and there is a moderating effect of leverage on the profitability relationship, but there is no effect on the relationship of thin capitalization and transfer prices. aggressiveness towards tax avoidance.

Keywords : Tax Avoidance, Thin Capitalization, Leverage, Transfer Pricing Aggressiveness, Profitability

HALAMAN MOTTO

“Go ahead and live with your head held high. No matter how devastated you may be by your own weakness or uselessness, set your heart ablaze. Grit your teeth and look straight ahead. Even if you stop and crouch down, time won’t wait for you or snuggle you and grieve along with you.” – Rengoku Kyojuro

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papa dan mama tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Profitability* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Leverage* Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Bei Pada Periode 2019-2021” diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang mengizinkan dan mendukung penulis dalam menyusun studi ini hingga akhir. Oleh karena itu, penulis mendedikasikan halaman ini sebagai bentuk terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara .
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing terencana yang senantiasa sabar dalam membimbing jalannya skripsi ini dan dengan sangat sabar menuntun penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Hendra S.E., M.M., selaku Asisten Dosen yang pernah mengajar statistik yang senantiasa berbagi ilmu dan menuntun proses penggunaan aplikasi SPSS.
8. Bapak Ary Satria Pamungkas S.E., M.M., selaku Dosen Statistik yang senantiasa berbagi ilmu mengenai penggunaan aplikasi SPSS.
9. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang selalu berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi perguruan tinggi penulis.

10. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu ada dan memberikan dukungan fisik dan psikis serta doa dalam upaya penyelesaian skripsi penulis.
11. Angela Raisa, Angie Suciadi, Christine, Gabie Velicia, Madeline, Tasya, Vania, selaku teman-teman seperjuangan penulis yang telah membantu pengerjaan skripsi di JCO Ciputra Mall.
12. Anthony, Micheal, Grace Pratiwi dan Davin Maverik, selaku teman-teman PK yang telah menemani dan menghibur penulis selama masa studi perguruan tinggi penulis.
13. Jessica Irawan, Stella Elvira, Shinta Tjugito, Michelle Anwar, Cindy, Jennie, Yolanda Manuella, selaku teman-teman Ashiap yang telah menemani perjuangan dalam menyelesaikan sisa kelas pajak pada semester ini.
14. Teman-teman Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan.
15. Seluruh pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari skripsi ini telah selesai, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima seluruh kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian di masa mendatang.

Jakarta, 5 Januari 2023



Audrey Da Rosa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Agency Theory</i>	9
2. <i>Positive Accounting Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Tax Avoidance</i>	11
2. <i>Thin Capitalization</i>	13
3. <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i>	14
4. <i>Profitability</i>	14
5. <i>Leverage</i>	15
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	16

1. Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	16
2. Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	17
3. Pengaruh <i>Profitability (ROA)</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	18
4. Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Dimoderasi oleh <i>Leverage</i>	19
5. Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Dimoderasi oleh <i>Leverage</i>	20
6. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Dimoderasi oleh <i>Leverage</i>	21
D. Penelitian Terdahulu	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	33
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	34
1. Variabel Dependen	35
2. Variabel Independen	36
3. Variabel Moderasi	38
D. Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Uji Hipotesis	42
4. Analisis Regresi Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	50
1. Uji Normalitas Residual	50
2. Uji Autokorelasi	52
3. Uji Heterokedastisitas	53
4. Uji Multikolinearitas	55
Sumber : diolah dengan <i>SPSS</i> versi 29	56
D. Hasil Analisis Data	57
1. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	57

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
3. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	61
4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	63
E. Pembahasan	67
1. Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	67
2. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
3. Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	70
4. Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan dimoderasi oleh <i>Leverage</i>	71
5. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan dimoderasi oleh <i>Leverage</i>	72
6. Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan dimoderasi oleh <i>Leverage</i>	73
BAB V	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Keterbatasan dan Saran	77
1. Keterbatasan	77
2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Index Pengukuran <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i>	37
Tabel 4.1 Hasil Populasi Sampel	46
Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4 Uji Normalitas Model Regresi 1	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas Model Regresi 2	51
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Model Regresi 1	52
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Model Regresi 2	53
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1	53
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2	54
Tabel 4.10 Variance Inflation Factors	56
Tabel 4.11 Analisis Regresi Berganda Model 1	58
Tabel 4.12 Analisis Regresi Berganda Model 2	59
Tabel 4.13 Hasil Uji F Model Regresi 1	62
Tabel 4.14 Hasil Uji F Model Regresi 2	62
Tabel 4.15 Uji Parsial atau Uji t pada Model Regresi 1	63
Tabel 4.16 Uji Parsial atau Uji t pada Model Regresi 2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	32
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Setelah Outlier	82
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen, Moderasi, dan Dependen Perusahaan	83
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS ver.29	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Menurut Badan Pusat Statistik, 78,89% dari pendapatan negara di tahun 2020 merupakan penerimaan masukan dari pajak. Hal ini membuktikan bahwa pajak berperan sangat penting dalam pendapatan serta untuk kemajuan negara Indonesia. Apalagi di tahun 2021, penerimaan pajak semakin meningkat dengan adanya Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang terbaru sehingga menjadi 79,38% dari total pendapatan sebesar Rp. 1.733.042,80 miliar rupiah. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan terbesar negara dihasilkan dari pajak. Pemerintah akan terus bergantung pada pajak sebagai sumber utama perekonomian negara.

Namun seringkali pencapaian realisasi pajak tidaklah sesuai dengan target pajak. Menurut sumber dari Kementerian Keuangan, sejak tahun 2009 hingga 2020, pencapaian realisasi pajak tidak pernah mencapai 100%. Apalagi sejak adanya pandemi *Covid-19* di tahun 2020, realisasi pajak semakin menurun hingga pada September 2020, realisasi pajak baru terpenuhi 62,6% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini dikarenakan adanya tekanan dari penerimaan pajak, yakni penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia guna mencegah penyebaran virus *Covid-19*.

Salah satu faktor mengapa pencapaian realisasi pajak tidak sesuai terhadap target pajak adalah adanya kepentingan wajib pajak yang bertolak belakang dengan pemerintah. Rata-rata wajib pajak mengakui bahwa pajak merupakan penghalang dalam menghasilkan laba maksimal dan bahwa pajak tidak memberikan manfaat langsung bagi mereka. Pemikiran wajib pajak yang seperti ini cenderung menyebabkan wajib pajak mencari segala cara untuk menekan biaya pajak guna mendapatkan target laba yang diinginkan.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan pemerintah yang bergantung sepenuhnya terhadap pemasukan pajak demi pembangunan ekonomi negara, sehingga pemerintah berharap agar wajib pajak membayar kewajiban pajaknya semaksimal mungkin untuk berkontribusi bagi kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara Indonesia sebagai suatu bentuk aksi bela negara (UUD 1945 pasal 27 ayat 3).

Perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pihak pemerintah menimbulkan praktik penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perundang-undangan (Prasetyo, 2017). Hal ini dapat dikatakan sebagai suatu strategi perusahaan yang tidak melanggar hukum namun masih dapat menekan beban pajak yang dikeluarkan. Upaya penghindaran pajak ini termasuk legal dan tidak melanggar undang-undang yang berlaku. Berbanding terbalik dengan *Tax Avoidance*, *Tax Evasion* adalah penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkannya atau sama sekali tidak membayar pajak dengan cara-cara yang illegal. Contohnya adalah *Tax Avoidance* dapat dilakukan dengan menggunakan cara depresiasi aset tetap yang terbesar jumlahnya, sehingga diperoleh beban penyusutan yang lebih besar ataupun melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak yang menghasilkan jumlah pajak terutang menjadi berkurang, sedangkan contoh *Tax Evasion* adalah tidak melaporkan SPT, menyelundupkan atau menyembunyikan harta kekayaan yang menjadi objek pajak secara sengaja agar tidak dibebani pajak, ataupun melakukan kecurangan dengan merekayasa laporan keuangan perusahaan.

Salah satu kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 adalah dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. Perusahaan tersebut diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. Akibat dari melakukan praktik tersebut, telah diduga bahwa perusahaan membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus

tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing* (www.globalwitness.org).

Kemudian perusahaan manufaktur *handphone* ternama di dunia *Apple* juga menggeserkan laba yang diterima ke negara-negara yang memajakinya dengan tarif cukup rendah seperti Jersey dan Irlandia. Pada tanggal bulan Agustus 2016, Komisi Eropa menyimpulkan bahwa *Apple* telah menerima keuntungan dari praktik *tax avoidance* dari Irlandia sebesar 13 miliar Euro yaitu setara dengan Rp 202,1 kuadriliun melalui kesepakatan dengan pemerintah Irlandia, sehingga *Competition Commissioner Uni Eropa Margrethe Vestager* pada 2016 menyebutkan bahwa keputusan Irlandia untuk memberikan bantuan artifisial untuk melonggarkan beban pajak *Apple* telah melanggar aturan bantuan negara Uni Eropa (*DDTC news, 2019*).

Selain *transfer pricing*, perusahaan dapat melakukan *tax avoidance* dengan cara menerapkan *thin capitalization*. *Thin capitalization* merupakan mekanisme merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam mendanai operasi bisnis dengan mengutamakan pendanaan hutang dibandingkan menggunakan modal ekuitas dalam struktur modalnya (Salwah & Herianti, 2019). Sebagian besar perusahaan lebih memilih menggunakan praktik *thin capitalization* agar dapat terhindar dari pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih memilih untuk membayar bunga pinjaman daripada membayarkan pajak. Bunga pinjaman tersebut akan menjadi beban yang dapat dikurangkan sebagai pengurang pajak. Dengan demikian, pajak yang dibayarkan oleh perusahaan semakin sedikit.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva. Rasio ini termasuk salah satu rasio paling populer dikalangan investor karena hal ini menunjukkan seberapa berhasil perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Ketika laba meningkat, maka dapat memungkinkan bahwa perusahaan menerapkan praktik penghindaran pajak dengan mengurangi beban pajaknya.

Chen (2010) juga menyatakan bahwa perusahaan yang menguntungkan kerap mengikuti perencanaan pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Salah satunya adalah melalui utang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, yang meningkatkan beban utang bunga dan mengurangi beban pajak perusahaan. Pada pernyataan sebelumnya,

hipotesis keempat penelitian ini adalah bahwa profitabilitas tidak dapat secara signifikan mengurangi dampak *leverage* terhadap penghindaran pajak.

Dengan adanya beberapa faktor yang dapat menyebabkan perusahaan-perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*), maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor yang telah disebutkan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) di perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang tercatat pada BEI. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH THIN CAPITALIZATION, TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS, PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN LEVERAGE SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA BEI PADA PERIODE 2019-2021”

2. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, bahwa terdapat banyak faktor yang dapat memicu perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak guna mencapai target laba yang diinginkan. Sebagai salah satu negara berkembang di wilayah ASEAN, Indonesia membuktikan bahwa penghindaran pajak masih menjadi sebuah solusi yang strategik bagi manajemen perusahaan. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan masih menjadi suatu masalah bagi pemerintahan Indonesia dan para investor. Perusahaan dengan laba *income* lebih besar cenderung lebih agresif dalam penghindaran pajak, contohnya perusahaan multinasional besar yang melakukan operasi perusahaan di berbagai negara dapat membayar pajak lebih rendah dengan menggeser laba ke *Tax haven country* (Rego, 2003). *Tax haven country* adalah negara yang memiliki pajak rendah / tidak mengenakan pajak kepada perusahaan ataupun orang pribadi (pajakku.com).

Penelitian mengenai praktik penghindaran pajak sudah semakin berkembang. Beberapa penelitian di dunia telah meneliti berbagai independent variable ataupun faktor-faktor yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Beberapa dari mereka adalah karakteristik korporat seperti ukuran perusahaan, strategi bisnis, aspek *multinationalism* (Higgins et al., 2015; Fasita et.al., 2022), *internal governance* seperti *board of directors*, *internal audit committee*, *internal control* (Taylor & Richardson, 2013;

Armstrong et al., 2015; Bauer, 2016), *transfer pricing aggressiveness* (Taylor & Richardson, 2012; Amidu et al., 2019; Utami et.al., 2022), *thin capitalization* (Fasita et.al., 2022 ; Utami et.al., 2022), and *political connections* (Fasita et.al., 2022)

Kemudian terdapat beberapa penelitian asal Indonesia sendiri mengenai *variable-variable* yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak, seperti ukuran perusahaan (Baltagi, 2015; Fitria & Handayani, 2019), Kepemilikan Institusional (Mulyani et al., 2018; M. Sari & Devi, 2018), *leverage* (Kurniasih & Sari, 2013; Permata et al., 2018; Hidayat, 2018), *independent commissioner* (AnnisaFitria & Handayani, 2019), *transfer pricing aggressiveness* (Falbo & Firmansyah, 2018; Fasita et.al., 2022; Utami et.al., 2022), *thin capitalization* (Ismi & Linda, 2016; Andawiyah et al., 2019; Salwah et al., 2016; Fasita et.al.,2022; Utami et.al.,2022), *political connections* (Sudibyo & Jianfu, 2016; Lestari & Putri, 2017; Ferdiawan & Firmansyah, 2017).

Namun terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fasita, Firmansyah & Irawan (2022) menunjukkan bahwa agresivitas *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan diteliti berdampak negatif pada praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan menurut penelitian Utami & Irawan (2022), bahwa agresivitas *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *transfer pricing aggressiveness* pada *tax avoidance* patut diteliti ulang.

Ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya sering ditemukan sehingga beberapa variabel berikut ini harus diteliti ulang. Penelitian oleh Taylor dan Richardson (2012) dan Falbo & Firmansyah (2018) menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif pada *tax avoidance*, sedangkan penelitian Ismi & Linda (2018) menyatakan *thin capitalization* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Salwah & Herianti (2019) menyatakan sebaliknya yaitu justru berpengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Dalam penelitian kali ini juga akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut Hidayah et al. (2020), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dikarenakan perusahaan akan membayar pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku agar terciptanya reputasi yang baik bagi perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga ikut didukung dengan

Fauzan et al. (2019) bahwa perusahaan yang mempunyai laba besar tidak akan melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan akan mengelola pembayaran dan pendapatan pajaknya. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka dan Merkuiswati (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Selain itu, penelitian Mira dan Purnamasari (2020) menunjukkan bahwa variable independen *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* karena menurutnya perusahaan yang memiliki jumlah utang lebih banyak mempunyai tarif pajak yang efektif dan baik sehingga tingkat praktik penghindaran pajak akan cenderung lebih rendah. Namun Noviyani dan Muid (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* karena perusahaan lebih memakai pendanaan dari sisi utang dibandingkan ekuitas.

Maka dari itu, penelitian kali ini akan menggunakan variabel independen *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing Aggressiveness*, dan *Profitability* terhadap variabel dependen praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan dimoderasikan oleh *Leverage (DER ratio)*. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan subsektor makanan dan minuman (*beverages*) yang tercatat pada BEI pada periode 2019-2021.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini disebabkan karena adanya keterbatasan waktu dan begitu luas ruang lingkup permasalahan. Penelitian ini memerlukan batasan masalah agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan terfokus pada permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing Aggressiveness*, dan *Profitability* yang akan diteliti pengaruhnya terhadap *Tax Avoidance* dengan menggunakan variabel moderasi yaitu *Leverage*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- b. Apakah *Transfer Pricing Aggressiveness* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- c. Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
- d. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan dimoderasi *Leverage*?
- e. Apakah *Transfer Pricing Aggressiveness* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan dimoderasi *Leverage*?
- f. Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dengan dimoderasi *Leverage*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris : adalah, antara lain :

- a. Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*.
- b. Pengaruh *Transfer Pricing Aggressiveness* terhadap *Tax Avoidance*.
- c. Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*.
- d. Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance* dengan dimoderasi *Leverage*.
- e. Pengaruh *Transfer Pricing Aggressiveness* terhadap *Tax Avoidance* dengan dimoderasi *Leverage*.
- f. Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance* dengan dimoderasi *Leverage*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna kepada berbagai pihak, seperti :

- a. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian serupa yang dapat dilakukan dikemudian hari.
- b. Investor, diharapkan dapat membantu para investor dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum berinvestasi di sebuah perusahaan dengan melihat aspek *MAD ratio (thin capitalization)*, agresifitas *transfer pricing*, *profitability ratio*, dan *leverage ratio* tersebut dalam menentukan apakah perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak secara agresif.
- c. Internal perusahaan, diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja strategi perusahaan dalam *tax planning*.
- d. Pemerintahan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai aspek yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak agar dapat berguna untuk merancang kebijakan yang lebih baik lagi demi kemajuan ekonomi bangsa dan negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati & Sudaryono. (2022). The Effect Of Return On Assets, Fixed Assets Intensity, And Transfer Pricing On Tax Management With Leverage As Moderating Variable. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 26 (1), 333-342.
- Anouar & Houria. (2017). The Determinants of Tax Avoidance within Corporate Groups : Evidence from Moroccan Groups. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5 (1), 57-65.
- Herianti & Chairina. (2019). Does Transfer Pricing Improve the Tax Avoidance through Financial Reporting Aggressiveness? *International Conference on Economics, Management, and Accounting (ICEMA)*. 357–376.
- Fasita, Firmansyah, Irawan. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connection, Tax Avoidance : Does Corporate Governance have a Role in Indonesia? *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia (REAKSI)*, 7 (1), 63-93.
- Maulana, Marwa, Wahyudi. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics*, 11 (1), 122-128.
- Mukhtar. (2021). The Effect of Transfer Pricing, Leverage, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Papers SSRN at <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3867195>*, 1-10.
- Amidu, Coffie, & Philomina. (2019). Transfer Pricing, Earnings Management and Tax Avoidance of Firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26 (1), 235-259.
- Andawiyah, Subeki, Hakiki. (2019). Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 13 (1), 49-68
- Nainggolan & Sari. (2019). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional Dan Thin Capitalization: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19 (2), 147-159.
- Utami & Irawan. (2022). Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Aggressiveness Terhadap Penghindaran Pajak Dengan *Financial Constraints* Sebagai Variabel Moderasi. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 386-399.
- Turyatini. (2017). The Analysis Of Tax Avoidance Determinant On The Property And Real Estate Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9 (2), 143-153.
- Taylor & Richardson. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices : Evidence from Australian Firms. *The International Journal of Accounting*, 47 (4), 469-496.

- Irianto, Sudiby, Wafirli. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, Firm Size And Capital Intensity Towardstax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5 (2), 33-41.
- Laila, Nurdiono, Agustina, Indra. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26 (1), 68-79.
- Indradi, Setyahadi. (2019). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Tarif Pajak Efektif Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2 (3), 375-392.
- Jensen & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Watts, Ross L., & Jerold L. Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: New Jersey.
- Stephen D. Makar & Pervaiz Alam. (1998). Earnings Management and Antitrust Investigations: Political Costs Over Business Cycles. *Journal of Business Finance & Accounting*, Wiley Blackwell, 25(5-6), 701-720.
- Zimmerman, J.L. (1983). Taxes and Firm Size. *Journal of Accounting and Economics*, 5, 119-149.
- Yusuf & Maryam. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value yang Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan. *Journal Islamic Accounting Competency*, 2 (1), 88-107.
- Dewi & Mustikasari. (2020). Analisis Penanganan Manipulasi Transfer Pricing Perpajakan Dalam Menjawab Tantangan Global. *E-jurnal Akuntansi*, 30 (2), 460-473.
- Roslita. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing. *Esensi : Jurnal Manajemen Bisnis*, 23 (3), 268-274.
- Aljana & Purwanto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (3), 1-15.
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74.
- Prabowo & Sahlan. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6 (2), 55-74.
- Dewi, N. L. P. ., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 830–859.

- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* 4, Jakarta.
- Mayndarto. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 426-442.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Andriani & Sinabutar. (2020). Pengaruh Tingkat Pajak Efektif Perusahaan Terhadap Pemberhentian Direktur Utama. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia (SCIENTAX)*, 2 (1), 76-99.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Sahid Raharjo.
- Olivia & Dwimulyani. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variable Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019, buku II*, 2.54.1-2.54.10.
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 2386–2394.
- Prasetyo & Primasari. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 10 (1), 1-18.

eddyelly.com

www.idx.com

www.globalwitness.org

